

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab-bab sebelumnya, penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran agar dapat bermanfaat bagi instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, sehingga instansi nantinya dapat lebih meningkatkan kinerja para pegawainya dan memiliki manajemen kantor yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

1. Instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan ini dalam kegiatan pemeliharaan mesin kantornya menggunakan metode *corrective maintenance* dimana metode ini hanya bersifat melakukan perbaikan apabila terdapat mesin-mesin kantor yang rusak.
2. Para pegawai instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam aktivitas kantornya tidak terlepas dari mesin-mesin kantor sehingga disediakan mesin-mesin kantor yang cukup menunjang untuk aktivitas para pegawainya namun kerusakan pada mesin-mesin kantor di instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan dapat menghambat aktivitas para pegawainya, kerusakan tersebut dapat menyebabkan pekerjaan para pegawai menjadi tidak optimal dan tidak selesai sesuai dengan waktu yang diharapkan.
3. Instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki pegawai yang kurang sadar akan tanggung jawab pemeliharaan mesin-mesin kantor, sehingga terdapat mesin kantor yang sering mengalami kerusakan,seharusnya para pegawai menyadari akan tanggungjawab sebelum dan sesudah menggunakan mesin-mesin kantor agar dapat memperkecil resiko kerusakan pada mesin-mesin kantor.

5.2 Saran

1. Instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sebaiknya menggunakan metode pemeliharaan *preventive maintenance* dimana pemeliharaan yang dilakukan adalah bersifat pencegahan. Dilakukannya pemeliharaan yang bersifat pencegahan terhadap kerusakan mesin-mesin kantor ini adalah agar instansi dapat menanggulangi dan mengantisipasi kerusakan mesin-mesin kantor secara dini sebelum terjadi kerusakan berat pada mesin-mesin kantor sehingga para pegawai instansi dapat menjalankan aktivitas kantor dengan lancar dan tidak terhambat dengan adanya kerusakan pada mesin kantor.
2. Para pegawai instansi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sebaiknya lebih memperhatikan pemeliharaan mesin-mesin kantor yang digunakan berdasarkan pemakaian sehari-hari agar mesin-mesin kantor dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, dalam hal ini seharusnya para kepala bagian menghimbau pegawainya untuk bertanggungjawab atas mesin-mesin kantor yang digunakan oleh masing-masing pegawai dengan melakukan pemeliharaan setiap hari sebelum dan sesudah menggunakan mesin-mesin kantor.